

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang dan melayani jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, fungsi bank telah dikenal sejak zaman Rasulullah SAW. Fungsi tersebut adalah menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan keperluan bisnis serta melakukan pengiriman uang.¹

Bank syariah atau bank Islam sama halnya dengan bank konvensional, juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yaitu mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga (*interest free*), tetapi berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle* atau *PLS principle*). Seperti juga bank konvensional, selain memberikan jasa-jasa pembiayaan bank, bank syariah juga memberikan jasa-jasa lain seperti kiriman

¹ Veithzal Rivai dan Ariviyana Arifin, *Islamic Banking, sistem bank Islam bukan hanya solusi menghadapi krisis namun solusi dalam menghadapi berbagai persoalan perbankan dan ekonomi global*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 51.

uang, pembukaan *letter of credit*, jaminan bank, dan jasa-jasa lain yang biasanya diberikan oleh bank konvensional.²

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.³

Pada Bank Tabungan Negara Syariah Kantor Pusat, pembiayaan banyak diterapkan dalam berbagai akad. Antara lain, pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, pembiayaan *qardh* dan *istishna*. Tabel berikut menjelaskan pertumbuhan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan Lain-lain (*qardh* dan *istishna*) Bank Tabungan Negara Syariah Pusat:

Tabel 1.1
Data Pembiayaan
Bank Tabungan Negara Syariah Pusat
Tahun 2009 - 2013⁴
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i>	Pembiayaan Lain-lain
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
2009	3.409.773	3.117.722	142.568

² Sultan Remy, *Perbankan Islam dan Kedudukannya Dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, (Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti, 1999), cet. 2., hlm. 1.

³ Veithzal Rivai dan Ariviyani Arifin, *Op. Cit.* hlm. 681.

⁴ Sumber: Laporan Keuangan Triwulan Tahun 2009-2013 Bank BTN Syariah pusat yang diolah peneliti

2010	4.673.372	5.113.438	233.438
2011	6.562.879	7.583.624	415.827
2012	9.590.506	9.755.796	1.178.082
2013	13.830.112	12.448.529	2.458.372
Total	38.066.642	38.019.109	4.455.278

Berdasarkan tabel tersebut diketahui pembiayaan *murabahah* pada tahun 2009 – 2013 adalah pembiayaan yang paling banyak digunakan oleh nasabah dibandingkan dengan pembiayaan lainnya dengan total pembiayaan *murabahah* dari tahun 2009 - 2013 sebesar Rp.38.066.642.000.000, total pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dari tahun 2009 – 2013 sebesar Rp.38.019.109.000.000 dan total pembiayaan lain-lain dari tahun 2009 – 2013 sebesar Rp.4.455.278.000.000.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Costumer Service di bank BTN Syariah Cabang Bandung, yang mengatakan bahwa pembiayaan *Murabahah* merupakan pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah, karena pembiayaannya yang bersifat konsumtif.⁵

Murabahah berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Misalnya, seseorang membeli barang kemudian menjualnya kembali dengan keuntungan tertentu. Berapa besar keuntungan tersebut dapat dinyatakan dalam nominal rupiah tertentu atau dalam bentuk presentase dari harga pembeliannya, misalnya 10% atau 20%.⁶

Melihat pembiayaan *Murabahah* mengalami peningkatan, sehingga akan berpengaruh pada tingkat pendapatan bank yang mengeluarkan pembiayaan

⁵ Hasil Wawancara dengan Zhela Aritanoga, Costumer Service Bank Tabungan Negara Syariah Cabang Bandung.

⁶Adiwarman A.karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), cet. 3. hlm. 113.

murabahah. Akan tetapi untuk mengetahui tingkat pendapatan bank harus melakukan analisis laporan keuangan dan perhitungan statistik, hal tersebut dapat dihitung dengan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas, yaitu merupakan rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio profitabilitas ini bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.⁷ Rasio ini juga memberikan ukuran efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁸

Net Profit Margin (NPM) merupakan salahsatu indikator rasio profitabilitas dengan menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan oprasionalnya.⁹ Ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus. Dengan memeriksa margin laba dan norma industri sebuah perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, kita dapat menilai efesiensi oprasi dan strategi penetapan harga serta status persaingan perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri tersebut.¹⁰

Berdasarkan data pada tabel 1.1 halaman 2, maka penulis sangat tertarik untuk mengetahui berapa besar tingkat pengaruh pembiayaan *murabahah* pada bank BTN syariah terhadap *net profit margin* (NPM) Bank BTN Syariah dengan sebuah permasalahan yang diberi judul *Pengaruh Pembiayaan Murabahah*

⁷ Dian Pramadona, Skripsi *Pengaruh Capital Aquadecy Ratio (CAR), Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, dan Pendapatan Pembiayaan Murabahah Terhadap Return On Asset*. Yogyakarta, 2010.

⁸ Kamsir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), cet. 4, hlm. 196.

⁹ *Ibid.*, hlm. 199.

¹⁰ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alvabeta, 2012), cet. 2, hal. 136.

Terhadap Net Profit Margin (NPM) Di Bank Tabungan Negara Syariah Pusat (Studi Kasus Laporan Keuangan BTN Syariah Tahun 2009-2013).

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan fokus penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan pembiayaan *Murabahah* di Bank Tabungan Negara Syariah pusat Per-Triwulan tahun 2009 – 2013?
2. Bagaimana perkembangan NPM di Bank Tabungan Negara Syariah pusat tahun Per-Triwulan 2009–2013 ?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap NPM di Bank Tabungan Negara Syariah pusat tahun 2009–2013 ?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang :

1. Untuk mengetahui perkembangan pembiayaan *Murabahah* di Bank Tabungan Negara Syariah pusat Per-Triwulan tahun 2009 – 2013.
2. Untuk mengetahui perkembangan NPM di Bank Tabungan Negara Syariah pusat Per-Triwulan tahun 2009 – 2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap NPM di Bank Tabungan Negara Syariah pusat tahun 2009–2013.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan diketahuinya hal-hal yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut, maka diharapkan hasil penelitian ini mempunyai kegunaan :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan kontribusi ilmiah khususnya bagi dunia pendidikan ekonomi syariah di Indonesia.
- b. Memberikan sumber pemikiran tentang perbankan syariah, serta dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan *Murabahah* terhadap total pendapatan bank khususnya di Bank Tabungan Negara Syariah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Memberikan pemahaman kepada para pembaca tentang pengaruh produk pembiayaan *Murabahah* terhadap NPM di Bank Tabungan Negara Syariah pusat.
- b. Menambah keilmuan penulis tentang pengaruh produk pembiayaan *Murabahah* terhadap NPM di Bank Tabungan Negara Syariah pusat.
- c. Dapat bermanfaat bagi Bank Tabungan Negara Syariah, untuk pertimbangan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan peningkatan pendapatan bank.
- d. Dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan tingkat keuangan bank, serta sebagai tambahan referensi perpustakaan UIN Bandung.